

## FENOMENA ISLAMOPHOBIA DI KANADA DAN INDONESIA

Pada 6 Juni 2021, keluarga Afzaal, Salman (46), ibunya Talat (74), istrinya Madiha (44), putrinya Yumna (15), dan putranya Fayez (9) di Kanada ditabrak mobil pick up ketika mereka sedang jalan-jalan yang menyebabkan seluruh keluarga meninggal kecuali Fayez yang dirawat di rumah sakit karena cedera serius tetapi tidak mengancam jiwa. Kepala Polisian London Ontario, Steve Williams, mengatakan kepada wartawan pada hari berikutnya bahwa berdasarkan penyelidikan mereka, mereka menemukan bahwa ini adalah tindakan yang disengaja. Dia menambahkan, "Kami yakin para korban menjadi sasaran karena keyakinan Islam mereka. Justin Trudeau Menyatakan Islamofobia Di Kanada. Trudeau mengatakan Kanada sekali lagi melanggar perjanjian mereka untuk saling menjaga satu sama lain ketika menyangkut anggota Muslim mereka. "Islamofobia itu nyata. Rasisme itu nyata," kata Trudeau. "Kita harus berdiri bersama dan mengatakan "tidak" pada kebencian."

Beralih ke Inodonesia, Presiden Nusantara Foundation Muhammad Shamsi Ali mengatakan, Islamofobia yang sedang berkembang saat ini justru semakin kompleks dan semakin dahsyat. Menurut dia, hal itu didukung oleh kekuatan yang sangat modern seperti media massa, media sosial, politik dan ekonomi. Hal itu diungkapkannya melalui akun YouTube-nya dengan tema "Bangga Sebagai Muslim". Shamsi menegaskan, Islomofobia terjadi karena adanya ketidaktahuan tentang Islam. Menurutnya banyak informasi yang beredar di media sosial maupun media mainstream yang menimbulkan ketakutan. Alhasil, menurut dia, dibutuhkan pendekatan secara langsung untuk menjelaskan tentang keislaman sebenarnya.

"Islamophobia" kata-kata ini sudah tidak asing lagi ditelinga kita. Islamophobia adalah ketidaksukaan atau ketakutan yang tidak masuk akal dan prasangka terhadap, Muslim atau Islam. Islamophobia sudah menyebar semenjak kejadian 9/11, dunia sudah meragukan dan takut akan adanya Islam hampir disetiap negara. Teman-teman pasti sudah tahu mengenai kasus yang terjadi di Rohingya, Ughyur, dan ditempat lainnya. Oleh karena itu, pihak-pihak yang berkepentingan segera menyebar dan mengkampanyekan ke seluruh dunia bahwa Islam adalah agama yang kejam dan tidak manusiawi sehingga cepat atau lambat sebagian masyarakat terutama warga Eropa dan Amerika mempercayainya dan akhirnya mereka yang meyakiniya turut menyebarkan Islamophobia. Pandangan ini sesuai dengan fenomena Islamofobia yang merupakan hasil konstruksi panjang bahwa Islam itu kejam, keji, dan tidak manusiawi. Karena proses pembangunannya, Islamofobia seperti sekarang ini. Kemudian juga ditekankan bahwa orang yang kuat atau hebat adalah orang yang dapat menciptakan sejarahnya sendiri melalui pengetahuan yang dimilikinya.

Source:

<https://www.republika.co.id/berita/qzcgk7418/shamsi-ali-sebut-islamofobia-karena-ketidaktahuan>

<https://hmj-hi.umm.ac.id/id/pages/ir-fact-and-issue-2-7276/kasus-islamophobia-di-kanada-2021.html>